


 RSUD M NATSIR	PEMBERIAN REGIMEN SULFAS MAGNESIKUS		
	No Dokumen 445/-/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman /2
SPO	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u>	

Pengertian	Sikap berupa pemberian Sulfas Magnesikus dengan tujuan untuk mencegah jatuh ke keadaan eklamsia
Tujuan	Tujuan Umum: Meningkatkan mutu Pelayanan Medis Tujuan Khusus: adanya panduan untuk melaksanakan pemberian regimen SM
Kebijakan	Mengacu pada Standar Pelayanan Medis yang berlaku di RS Solok Bila ada komplikasi dilaksanakan penyesuaian prosedur guna mengatasi komplikasinya.
Prosedur	<p>Syarat pemberian regimen SM:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia antidotum Ca. Glukonas 10% (1 amp/iv dalam 3 menit). • Reflek patella (+) kuat • Rr > 16 x/menit, tanda distress nafas (-) • Produksi urine > 100 cc dalam 4 jam sebelumnya. <p>Diberikan Loading dose secara intravenas: 4 gr/MgSO₄ 20% dalam 4 menit, intramuskuler. 4 gr/MgSO₄ 40% gluteus kanan, 4 gr/MgSO₄ 40% gluteus kiri. Jika ada tanda impending eklamsia LD diberikan iv+im, jika tidak ada LD cukup im saja.</p> <p>Maintenance dose diberikan 6 jam setelah loading dose, secara IM 4 gr/MgSO₄ 40%/6 jam, bergiliran pada gluteus kanan/kiri.</p>

 RSUD M NATSIR	PEMBERIAN REGIMEN SULFAS MAGNESIKUS		
	No Dokumen 445/-/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman /2
SPO	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u>	

	Pengobatan dihentikan bila terdapat tanda-tanda intoksikasi, setelah 24 jam pasca persalinan, atau dalam 6 jam tercapai normotensi. Dokumentasikan kegiatan.
Unit Terkait	Klien, Rekam Medik